

Status intimacy pada pasangan suami istri kristen dengan usia pernikahan 1-2 tahun dan pengaruhnya terhadap kehidupan pernikahan

Amanda Octacia Sjam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344240&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Status Intimacy Pada Pasangan Suami Istri Kristen Dengan Usia Pemikahan 1 - 2 Tahun dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Pemikahan

(118 +- xv), (8 tabel)_ (1 skema), (4 lampiran)

Dalam suatu pemikahan, dua orang yaitu pda dan wanita beréatu untuk mcmbina suatu kehidupan rumah tangga yang akan mereka jalani sepanjang kehidupan mereka. Salah satu faktor penentu kelanggengan dalam suatu pemikahan adalah kemampuan individu untuk membuka diri kepada pasangannya dan menjalin suatu relasi yang hangar. Kemampuan ini sering disebut sebagai intimacy. Intimacy setiap individu dapat berbeda~beda tingkat kedalaman dan komitmennya. Perbedaan tingkat kedalaman dan komitmen dalam inlimacy, disebut status intimacy.

Permasalahan yang ingin dijawab dalam pcnelitian ini adalah bagaimana status intimaqy pada pasangan suami istri Kristen dengan usia pemikahan I - 2 tahun dan pengaruhnya terhadap kehidupan pemikahan mereka. Untuk menjawab permasalahan penelitian lersebut, penelitl menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara Penelitian ini melibatkan 3 pasangan suami istri Kristen dcngan usia pemikahan 1 - 2 lahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua subjek pda yang berstatus sebagai suami dalam penelitian ini memiliki status intimacy yang berada pada tahap p.seudofntimate_ Sedangkan subjek wanita yang bcrstatus sebagai istri dalam penelitian ini masing-masin memiliki status intimacy yang berada pada tahap psendointimate, intimate dan merger committed. Status inlimaqv yang dimiliki oleh suami dan istri juga belpengaruh terhadap kehidupan pemikahan mereka, dimana suami maupun istri yang zidak terpenuhi kebutuharnya dalam relasinya dengan pasangan akibat adanya perbcdaan status intimacy antara keduanya, mengalami ketidakpuasan dalam pemikahan mereka. Namun, adanya ajaran Kristiani yang dihayati oleh semua subjek sebagai dasar dari pernikahan telah membuat mereka berhasil untuk terus mempertahankan kehidupan pemikahannya.

<hr>